

Strategi Pembelajaran Praktik di Bengkel MGMP Teknik Otomotif

Pembelajaran praktik di bengkel merupakan bagian penting dalam pendidikan Teknik Otomotif karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung. Kegiatan praktik yang baik tidak hanya berorientasi pada kemampuan melakukan pekerjaan, tetapi juga pada kemampuan memahami prosedur, menggunakan alat dengan benar, menganalisis kerusakan, menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta menghasilkan pekerjaan sesuai standar.

Strategi pembelajaran praktik yang efektif perlu dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan persiapan, briefing, demonstrasi guru, praktik siswa, pengawasan, evaluasi, dan refleksi. Penggunaan jobsheet, pembagian tugas dalam kelompok, pembelajaran berbasis masalah, serta kegiatan troubleshooting dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, mandiri, teliti, dan mampu memecahkan masalah seperti seorang teknisi di dunia kerja.

Guru memiliki peran sebagai fasilitator, demonstrator, pembimbing, pengawas, dan evaluator. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana praktik yang aman, terarah, disiplin, dan mendekati kondisi pekerjaan di industri. Penilaian juga sebaiknya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, kerja sama, kedisiplinan, dan penerapan K3.

Dengan penerapan strategi tersebut, pembelajaran praktik di bengkel diharapkan mampu menghasilkan lulusan Teknik Otomotif yang kompeten, percaya diri, bertanggung jawab, mampu melakukan diagnosis dan perbaikan kendaraan, serta siap memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun mengembangkan usaha di bidang otomotif.

“Siswa melihat, siswa mencoba, siswa melakukan, siswa menganalisis, dan siswa mampu memecahkan masalah.”

Fokus Pembelajaran	Hasil yang Diharapkan
Kompetensi teknis	Siswa mampu melakukan pemeriksaan, pengukuran, perawatan, dan perbaikan.
Troubleshooting	Siswa mampu menganalisis gejala dan menentukan penyebab kerusakan.
K3	Siswa mampu bekerja aman dan sesuai prosedur.
Sikap kerja	Siswa disiplin, teliti, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama.
Kesiapan industri	Siswa terbiasa bekerja berdasarkan standar dan prosedur kerja.